

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan berdasarkan analisis *fraud triangle*. Teori *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Cressey (1953) menyatakan bahwa terdapat tiga kondisi yang selalu hadir dalam setiap kejadian *fraud*. Ketiga kondisi tersebut adalah *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization*. Berdasarkan teori *fraud triangle* yang dikembangkan oleh Cressey, peneliti mengembangkan variabel yang dapat digunakan untuk proksi ukuran dari komponen *fraud triangle* tersebut. Kecurangan pada laporan keuangan atau *financial statement fraud* dalam penelitian ini diproksikan dengan manajemen laba atau *earning management*.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2007-2012. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 47 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial stability* yang diproksikan dengan perubahan aset, *financial targets* yang diproksikan dengan arus kas bebas, *personal financial need* yang diprosikan dengan kepemilikan saham oleh orang dalam, *external pressure* yang diproksikan dengan rasio *return on asset* tidak dapat digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud*. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel *rationalization* yang diproksikan dengan pergantian KAP signifikan negatif artinya variabel tersebut dapat digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud*.

Kata Kunci: *Fraud triangle, Financial Statement Fraud*

## ***ABSTRACT***

*This study aims to detect financial statements fraud based on the analysis of fraud triangle. Fraud triangle theory proposed by Cressey (1953) states that there are three conditions which are always present in any occurrence of fraud. The third condition is the pressure, opportunity, and rationalization. Based on the theory of fraud triangle developed by Cressey, researchers developed a variable that can be used to proxy the size of the components of the fraud triangle. Cheating on the financial statements or financial statement fraud in this study is proxied by earnings management.*

*The population of this study is manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2007-2012. The sample purposive sampling method and sample obtained by 47 companies. Hypothesis testing was conducted using multiple linear. The results showed that the stability of financial variables that proxy to change the asset, financial targets are proxied by free cash flow, personal financial need who diprosikan with stock ownership by insiders, external pressure which is proxied by the ratio of return on assets can not be used to detect financial statement fraud. This study shows the influence of variables that proxy rationalization with KAP turn significantly negative means the variable can be used to detect financial statement fraud.*

*Keywords: Fraud triangle, Financial Statement Fraud*